

Polres Bantul Peduli dan Berbagi

BANTUL (KR) - Masih tingginya angka penyebaran dan penularan Covid-19 di Kabupaten Bantul di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat, berimbas banyaknya warga yang melakukan isolasi mandiri (isoman) di rumah masing-masing. Untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari, mereka memerlukan bantuan dari pemerintah maupun masyarakat sekitar. Menceremati kondisi tersebut, Polres Bantul Polda DIY dibawah kepemimpinan AKBP Ihsan SIK membuat satu program kemanusiaan yang khusus menyasar kepada masyarakat slum area dan warga yang sedang melaksanakan mini lockdown karena positif Covid-19.

Program sosial kemanusiaan itu bertajuk 'Polres Bantul Peduli dan Berbagi', yang diharapkan dengan program tersebut



KR-Haryadi

Kapolres Bantul AKBP Ihsan SIK (kanan) menyerahkan bantuan sosial dalam program Polres Bantul Peduli dan Berbagi.

masyarakat akan sedikit terbantu dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari, sehingga tidak perlu keluar rumah selama melaksanakan isolasi mandiri. Terlebih saat ini sedang diberlakukan PPKM Darurat. "Bantuan yang kami berikan bertujuan untuk memperingan beban masyarakat dalam menjalani kehidupan sehari-hari," ungkap Kapolres Bantul AKBP Ihsan SIK, Minggu (11/7).

Dalam acara pemberian

bantuan sosial di Dusun Ngunan-unan, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul. AKBP Ihsan SIK secara langsung menyerahkan bantuan kepada 'Dapur Umum' berupa beras, telur, minyak goreng, gula mi instan, dan masker. Adapun bantuan tersebut berasal dari sumbangan sukarela seluruh personel Polres Bantul. Sumbangan sukarela itu dikumpulkan setiap minggu di kotak amal Polres Bantul. "Tujuannya, tidak

lain untuk meringankan beban masyarakat yang terdampak langsung Covid-19," jelas AKBP Ihsan SIK.

Menurut AKBP Ihsan SIK, kegiatan tersebut akan dilaksanakan secara rutin sebagai bentuk kepedulian Polri, khususnya Polres Bantul terhadap masyarakat yang perekonomiannya terdampak Covid-10 selama pelaksanaan PPKM Darurat. Ditambahkan, di masa pandemi Covid-19, kepolisian menjadi garda depan pencegahan penyebaran Covid-19.

Tak hanya menjalankan tugas pokok pengamanan dan ketertiban, polisi harus mampu mengemban amanat sebagai pengayom dan pelayan masyarakat. "Saat ini kesehatan dan keselamatan masyarakat menjadi hukum tertinggi, sehingga polisi berkewajiban membantu masyarakat," tegas AKBP Ihsan SIK. (Hrd)

Pasar Tradisional Tutup Sementara

SUKOHARJO (KR) - Seluruh pasar tradisional dan swalayan di Kabupaten Sukoharjo tutup total selama empat hari pada 10, 11, 17 dan 18 Juli 2021 berdasarkan Surat Edaran (SE) Nomor 400/2124/2021 tertanggal 9 Juli 2021 tentang Peningkatan Kedisiplinan Dan Pengetatan Protokol Kesehatan Melalui Gerakan Sukoharjo di Rumah Saja Dalam Masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat.

Aturan lain yang mendasari yakni Instruksi Bupati Sukoharjo Nomor 3 tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat di Kabupaten Sukoharjo.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Sukoharjo Iwan Setiyono, Minggu (11/7) mengatakan, penutupan pasar tradisional dan swalayan dilakukan hanya pada hari Sabtu dan minggu saja.

Penutupan dilakukan total pada empat hari yakni pada 10, 11, 17 dan 18 Juli 2021. Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Sukoharjo sudah membuat surat edaran dan sosialisasi kepada pedagang dan masyarakat terkait kebijakan tersebut.

Pasar tradisional dan swalayan ditutup sementara dengan berdasarkan

dua aturan berlaku sekarang. Aturan tersebut berupa Surat Edaran (SE) Nomor 400/2124/2021 tertanggal 9 Juli 2021 tentang Peningkatan Kedisiplinan dan Pengetatan Protokol Kesehatan Melalui Gerakan Sukoharjo di Rumah Saja Dalam Masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat.

Aturan lain yang mendasari yakni Instruksi Bupati Sukoharjo Nomor 3 tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat di Kabupaten Sukoharjo.

Penutupan dilakukan Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Sukoharjo setelah melihat kondisi ditengah pandemi kasus positif virus korona masih tinggi. Selain itu sekarang masih diberlakukan status PPKM Darurat.

Kebijakan penutupan sementara pasar tradisional dan swalayan diharapkan bisa memutus rantai penularan virus korona. Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Sukoharjo berharap para pedagang, pembeli dan masyarakat bisa mematuhi kebijakan tersebut.

Sebab kerumunan massa di pasar tradisional dan swalayan dikhawatirkan bisa memicu penularan. (Mam)

Permintaan Tinggi, Persediaan Sapi Menipis

KARANGANYAR (KR) - Penjualan sapi untuk hewan kurban di kandang milik Kutut Lambang Pujadi (45), di Tasikmadu laris manis. Bahkan untuk memenuhi pesanan, ia harus mencari sampai luar kota. Sebab, sapi yang siap jual di kandangnya sudah habis. "Awalnya nyetok sampai 200 ekor sapi. Sekarang sudah habis terjual untuk kurban. Yang ada di sini itu pesanan. Diambil saat hari pemotongan kurban," katanya, Minggu (11/7).

Pemesan pribadi jarang ditemuinya, kebanyakan takmir masjid yang membeli sapi secara kolektif. Orderan mulai ramai sejak Ramadan lalu sam-

pai sekarang. Bahkan pemesan sudah membayarnya lunas meski menitipkan dulu sapi di kandangnya. Harga jual sapi berkisar Rp 20 juta hingga Rp 21 juta/ekor. Kebanyakan sapi yang kandang milik Kutut merupakan sapi jenis peranakan ongole (PO). Pesanan yang masuk akhir-akhir ini tetap dilayani, meski stok dari kandangnya sudah habis.

Sehingga, ia berburu penyediaan dari luar kota seperti Grobogan dan Purwodadi. Pesanan dadakan itu perlu dipertimbangkan apakah bisa dipenuhi ataukah tidak. "Terkadang yang dadakan ini, saya pending dulu. Saya tanya ke relasi apa-

kah masih bisa mengirim. Kalau bisa, baru saya kontak lagi pemesannya. Tahun ini relatif bisa terpenuhi semua meski pesanan dadakan," katanya.

Hingga hari H atau Hari Raya Idul Adha mendatang, Kutut harus memenuhi pesanan dari pembeli untuk mencarikan 20 ekor sapi. Dibanding tahun lalu memang ada peningkatan. Tahun 2019, dia menjual lebih dari 250 ekor. Tahun 2020 sekitar 150 ekor sedangkan tahun ini meningkat lagi. Diungkapkan, tingginya permintaan sapi sebagai hewan kurban tidak sebanding dengan permintaan domba.

"Saya nyetok 30 ekor saja

belum habis. Tahun sebelumnya nyetok 70-100 sampai hari H habis. Per ekor domba Rp 2,2 juta sampai Rp 3 juta," katanya.

Sementara itu, penjual kambing di Kelurahan Jungke Kecamatan Karanganyar, Agus Tarsono mengatakan, hingga saat ini belum ada seorangpun yang menawarkan kambing miliknya.

Di kandang saat ini ada 20 ekor kambing gibas. Dia tidak berani menambah jumlah kambing dengan kondisi pasar seperti saat ini. Menurutnya, kebanyakan orang saat ini lebih memilih membeli sapi daripada kambing.

"Ini masih sepi. Tahun lalu sudah banyak yang beli tapi ini belum ada yang menawarkan," jelasnya. (Lim)



KR-Abdul Alim

Pesanan sapi untuk hewan kurban di kandang milik Kutut.

JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN		
DARI BANDARA ADISUTJIPTO		
WINGS AIR	RUTE	
08.00 WMB	JOG - SUB	
CITILINK		
RUTE		
07.40	JOG - HLP	
11.35	JOG - HLP	
15.20	JOG - HLP	
DARI BANDARA YIA JAKARTA		
JAM	MASKAPAI	
06.00	GARUDA	
08.00	CITILINK	
08.10	BATIK AIR	
08.50	LION AIR	
07.25	GARUDA	
07.30	BATIK AIR	
07.30	LION AIR	
09.45	BATIK AIR	
09.40	CITILINK	
10.05	GARUDA	
10.30	SRIVIJAYA	
11.25	BATIK AIR	
12.00	AIR ASIA	
12.10	GARUDA	
12.55	AIR ASIA	
13.05	CITILINK	
13.50	BATIK AIR	
14.10	BATIK AIR	
14.15	GARUDA	
15.05	GARUDA	
15.40	CITILINK	
16.10	AIR ASIA	
16.20	GARUDA	
17.00	SRIVIJAYA	
17.40	BATIK AIR	
18.20	GARUDA	
18.50	BATIK AIR	
18.50	LION AIR	
19.25	GARUDA	
20.00	LION AIR	
20.20	BATIK AIR	
20.25	GARUDA	
BATAM		
JAM	MASKAPAI	
07.00	LION AIR	
12.20	LION AIR	
BALIKPAPAN		
JAM	MASKAPAI	
07.45	LION AIR	
08.35	CITILINK	
13.05	LION AIR	
14.20	SRIVIJAYA	
14.50	GARUDA	
19.00	LION AIR	
SANDUNG		
JAM	MASKAPAI	
13.00	WINGS AIR	
18.10	LION AIR	
BANJARMASIN		
JAM	MASKAPAI	
09.40	CITILINK	
11.20	LION AIR	
13.25	GARUDA	
19.50	LION AIR	

Sumber: PT(Persero) Angkasa Pura 1 Yogyakarta

KR-M3/Grafis: Arko

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 10 FEBRUARI 2021		
JAKAR JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA		
JAKAR LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA		
Tujuan Jakarta		
	Brkt	Tiba
Taksaka	08.50	15.59
Bangunkarta	09.07	17.22
Argo Lawu	09.22	16.28
Mataram	09.47	18.08
Gajahwong	17.48	01.55
Senja Utama	18.45	02.50
Senja Utama	19.04	03.00
Gajayana	20.15	03.29
Argo Dwipangga	20.47	03.55
Taksaka	21.05	04.22
Bima	21.21	04.52
Tujuan Malang		
	Brkt	Tiba
Malabar	00.34	06.38
Gajayana	01.35	07.23
Kertanegara	20.50	03.06
Tujuan Surabaya		
	Brkt	Tiba
Bima	00.29	04.36
Turangga	01.00	05.09
Mutiara Selatan	03.56	08.30
Ranggajati	11.15	15.57
Argo Wilis	14.44	18.53
Wijaya Kusuma	18.20	22.50
Sancaka	19.00	23.00
Mutiara Timur	20.05	00.53
KA BANDARA YIA		
Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta		
	Brkt	Tiba
	11.12	11.51
	17.58	18.37
Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo		
	Brkt	Tiba
	08.25	09.04
	14.55	15.35
Sumber : PT KAI Daop 6 Yogya.		
(KR-DHIJOS)		

* Perjalanan KA Tertentu Off

ACARA TV HARI INI

Senin, 12 Juli 2021

TVRI

04:30 : Serambi Islami
06:00 : Klik Indonesia Pagi
07:00 : Salam Olahraga
07:30 : Info Covid 19 Terkini
11:30 : Klik Indonesia Siang
13:00 : Drama
14:00 : Indonesia
14:03 : Pesona Indonesia
14:30 : Mimbar Agama
15:00 : Cerdas Cermat
15:03 : Buah Hatiku Sayang
16:00 : Info Terkini
17:30 : English News Service
18:00 : Klik Indonesia Malam
20:00 : Musik Indonesia
21:00 : Dunia Dalam Berita
21:30 : Pekan Kebudayaan Nasional
00:00 : Dos Untuk Bangsa
00:30 : Olahraga Tradisional
01:00 : Pesona Indonesia

10:45 : Redaksi Siang
11:30 : Si Unyil
12:00 : Si Bolang: Bocah Petualang
12:30 : Si Otan
13:00 : Indonesiaku
13:45 : Redaksi Sore
14:45 : Selebrita Expose
15:30 : Jejak Si Gundul
16:15 : Makan Recek
17:00 : Pas Buka
18:00 : On The Spot
19:00 : The Police
20:00 : Opera Van Java
21:30 : Laporan Pak!
22:30 : D'Café
23:30 : Krim Malam
00:00 : Redaksi Malam
00:30 : Sport7
01:00 : Theater
02:30 : Rekonstruksi
03:00 : Thousand Miles
03:30 : Ups Salah

18:30 : Apa Kabar Indonesia Malam
20:00 : Kabar Utama
21:00 : Indonesia Dalam Peristiwa
22:00 : M One Pride Glory
23:00 : Kabar Hari Ini
GlobalTV
05:30 : Lost In Oz
06:00 : SpongeBob SquarePants Movie
08:00 : Hypening
09:00 : Jalan-Jalan Halal
09:30 : Bisa Gitu Yak
10:00 : Buletin News Siang
11:00 : Sinema
15:30 : Sasuke Ninja Warrior Indonesia
17:00 : Kisah Viral
18:30 : Asai! Asai! Atau Palsu
20:00 : Legenda Sang Penunggu
21:00 : Keluarga Manja (Duma & Judika)
22:30 : Sinema

07:00 : Headline News
07:05 : Metro Xin Wen
07:30 : Selamat Pagi Indonesia
08:00 : Headline News
08:05 : Selamat Pagi Indonesia
09:00 : Headline News
09:05 : Selamat Pagi Indonesia
10:45 : 15 Minutes
12:00 : Metro Siang
12:05 : Headline News
15:05 : Newsline
15:30 : Covid-19 Update
16:05 : Metro Hari Ini
18:00 : Headline News
18:05 : Prime Time Talk
20:30 : Top News
21:05 : Top News
22:05 : Metro Sports
22:30 : Metro Malam
23:30 : The Nation

TRANSTV

05:00 : Islam Itu Indah
06:30 : Insert Pagi (L)
07:30 : Celebrity On Vacation
08:00 : My Trip My Adventure
08:30 : Nih Kita Kepo
09:30 : Diary The Onsu
10:30 : Nyonya Boss
11:30 : Insert
12:30 : Brownie Jalan-Jalan
13:30 : Uwu Moment
14:00 : OTW
14:30 : Masak-Masak
15:00 : Kursi Panas
15:30 : Raffi, Billy & Friends
16:00 : Janji Suci Raffi & Gigi
17:00 : Bikin Laper Weekend
18:00 : Hangout With Andre
19:00 : Ngobrol Asal
20:00 : CNN Indonesia Prime News

RCTI

04:00 : Seputar iNews Pagi
05:30 : Sergap
06:15 : Go Spot
07:00 : Layar Drama Indonesia
08:15 : Dahsyatnya 2021
09:45 : Silet
11:15 : Seputar iNews Siang
12:15 : Minta Tolong
13:15 : Sinetron
15:45 : Tukang Ojek Pengkolan
17:45 : Putri Untuk Pangeran
19:30 : Ikatan Cinta
21:15 : Amanah Wali
22:45 : Dunia Terbalik

SCTV
SATU UNTUK SEMUA

04:30 : Liputan 6 Pagi
06:00 : Hot Shot
08:00 : FTV Pagi
10:00 : FTV Pagi
12:30 : Liputan 6 Siang
12:30 : Dua Dunia Salma
14:30 : FTV Siang
16:30 : Dari Jendela SMP
18:15 : Buku Harian Seorang Istri
20:00 : Love Story The Series
21:45 : Samudra Cinta
23:15 : The Sultan

antv

00:30 : Sinema Malam
02:00 : Sinema Malam
03:30 : Warteg DKI
04:30 : Rimba
05:00 : Vr The Robot Boy Movie
06:00 : Little Krishna
07:30 : Samson & Delilah
09:30 : Yeh Hari Mohabbatein
11:30 : Utusan
14:30 : Kullari
07:00 : Nazar
18:00 : Jodoh Wasiat Bapak 2
20:00 : Radha Krishna
22:30 : Sinema Malam

TR. NS 7

04:00 : Kingdom Force
04:30 : Mondo Yan
05:00 : Kisah Para Nabi
05:30 : Khazanah
06:00 : Redaksi Pagi
07:00 : Ragam Indonesia
07:30 : Selebrita Pagi
08:00 : Trending
08:30 : Inline
09:30 : Warga +62
10:30 : Selebrita Siang

tv 9ne

04:30 : Kabar Pagi
06:00 : Kabar Arena Pagi
06:30 : Apa Kabar Indonesia Pagi
08:00 : Coffee Break
08:30 : AB Shop
09:00 : Best World Boxing
11:00 : Indonesia Plus
11:30 : Kabar Siang
12:30 : Damai Indonesiaku
14:00 : One Prix
14:30 : Football Vaganza
15:00 : Cover Story One
15:30 : Kabar Pandemi Corona
16:00 : Buru Sergap
16:30 : Kabar Petang

INDOSIAR

04:00 : Ketawa Ala Suca
04:30 : Fokus Pagi
06:00 : Tasbih
06:30 : Mega Miniseri
07:30 : Ratapan Buah Hati
09:00 : Hot Issue Pagi
10:30 : Patroli
11:00 : Fokus
11:30 : Kisah Nyata Spesial
13:30 : Kisah Nyata Sore
15:30 : Suara Hati Istri
17:30 : Mega Series Suara Hati Istri
19:30 : Semarak Indosiar 2021
23:30 : Tukul Arwana One Man Show

MNCTV

04:00 : Bimbingan Rohani
05:00 : Best Of Siran Qolbu
05:30 : Abah & AA
06:30 : Upin & Ipin
08:00 : Simple Rudy
08:30 : Dapur Ngobrol
09:30 : Kun Arita
10:30 : Mom & Kids
11:00 : MN Shop
11:40 : Adit Sopo Janwo
12:40 : Shadi The Sheep
12:40 : Upin & Ipin
14:00 : Ilhith Serreem
16:30 : Upin & Ipin
18:00 : Upin & Ipin
19:30 : Dunia Tanpa Batas
20:50 : Kambaliyari Pandem Kari Sanjari
22:50 : Sinema

METRO TV

06:00 : Headline News
06:05 : Metro Pagi Primetime
06:30 : Go Healthy

Acara TV dapat berubah



Karya SH Mintardja

KI Tambak Wedi benar-benar tidak menyangka bahwa Ki Argapati masih mampu berbuat demikian. Ketika ujung senjatanya terungkit, dadanya berdesir tajam, Tetapi ia sudah tidak sempat memperbaiki keadaannya, Yang dapat dilakukan kemudian adalah memutar senjata itu. Dengan ujung yang lain ia masih berusaha untuk menyerang Ki Argapati.

Tetapi Ki Tambak Wedi itu menyeringai menahan sengatan di dadanya. Oleh dorongan kekuatannya sendiri, maka ujung tombak Ki Argapati membenam di dadanya. Namun sementara itu, ujung senjatanya berhasil mengenai pundak lawannya.

Sejenak kemudian keduanya terlempar dari punggung kuda oleh dorongan lontaran Ki Tambak Wedi. Demikian kerasnya sehingga mereka terpelanting dan terguling beberapa kali.

Beberapa langkah dari mereka, Pandan Wangi berusaha untuk bangkit. Tertatih-tatih ia

berdiri, namun kemudian terdengar ia menjerit nyaring. Ayahnya terbaring darinya tiga empat langkah dari Ki Tambak Wedi yang tergolek pula di tanah.

Ketika Pandan Wangi kemudian tersuruk-suruk berlari ke ayahnya, maka pada saat yang bersamaan gembala tua beserta kedua anaknya telah berdiri pula di sampingnya.

Sejenak mereka menatap kedua orang itu berganti-ganti. Mereka melihat Ki Tambak Wedi menggeliat sambil memegang tangkai tombak Ki Argapati yang masih menancap di dadanya.

"Gila!" terdengar suaranya parau. "Gila kau Arya Teja." "Dan ketika ia melihat Pandan Wangi tiba-tiba suaranya meninggi, "Wulan, Wulan, kemarilah Wulan."

Tidak seorang pun yang menyahut. "Wulan. Wulan," Ki Tambak Wedi berusaha untuk bergeser. Dengan tangan yang gemetar seakan-akan ia ingin meraih Pandan Wangi

yang berjongkok di samping ayahnya.

"Wulan, apakah kau tidak mendengar?" suara Ki Tambak Wedi menjadi parau dan lambat. "Anakmu, anakmu itu." "Suaranya seolah-olah tertelan, "Anakmu laki-laki itu kini menjadi burung rajawali yang perkasa. Anak itu tidak akan mendapat perlindungan dari Arya Teja. Akulah yang harus berbuat sesuatu untuknya, karena anak itu adalah anakku."

"O," Pandan Wangi menutup wajahnya dengan kedua belah telapak tangannya. Sementara gembala tua beserta kedua muridnya saling berpandangan sesaat.

Bulu-bulu mereka meremang ketika mereka mendengar Ki Tambak Wedi itu tertawa. Dan suara tertawanya seakan-akan bergulung-gulung di dalam perutnya, seperti suara iblis diilang pekuburan, "Wulan, anakku dan anakmu itulah yang akan melepaskan dendamku. lalah yang akan membunuh Arya Teja."

-(Bersambung)-f